

SOSIALISASI PERANCANGAN PENYUSUNAN PAKET WISATA KAMPUNG EKOLOGI TEMAS TERBARU

Widhi Salisa Nur Tsuruya¹, Wahyuni²

alyaruya11@gmail.com¹, wahyuni.par@upnjatim.ac.id²

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

ABSTRACT

The application of sustainable ecological tourism development in Batu City locations that are unique, one of which is Temas Ecological Village, located on Jalan Pattimura RW 06 Temas Village, Batu City. Temas Ecological Village has a thematic, natural and beautiful concept. The problem with Temas Ecological Village is that activists lack professional skills in realizing tour packages. The tour packages presented are too simple and not equipped with package prices. Calculation of tour packages is still manual. The purpose of Bina Desa is to provide solutions to hold Bina Desa socialization with the aim of preparing tour packages and how to calculate tour packages to develop Temas Ecological Village. The Bina Desa socialization involved community leaders, working groups of Temas Ecological Village, and PKK women's groups. There are 3 stages in the socialization, namely the preparation stage, the implementation stage, and the evaluation stage. The results of Bina Desa socialization can find out the potential of tourist attractions and implement the tour packages that have been prepared.

Keywords: *tour package, Temas Ecologi Village.*

ABSTRAK

Penerapan pembangunan pariwisata ekologi berkelanjutan dilokasi Kota Batu yang memiliki keunikan, salah satunya adalah Kampung Ekologi Temas, terletak di Jalan Pattimura RW 06 Kelurahan Temas Kota Batu. Kampung Ekologi Temas memiliki konsep tematik, alami dan indah. Permasalahan pada Kampung Ekologi Temas adalah para pegiat kurang memiliki kemampuan profesional dalam mewujudkan paket wisata. Paket wisata yang disajikan terlalu sederhana dan tidak dilengkapi harga paket. Perhitungan paket wisata masih manual. Tujuan adanya Bina Desa untuk memberikan solusi mengadakan sosialisasi Bina Desa dengan tujuan melakukan penyusunan paket wisata dan cara mengkalkulasikan paket wisata untuk mengembangkan Kampung Ekologi Temas. Pada sosialisasi Bina Desa melibatkan tokoh masyarakat, pokja (kelompok kerja) Kampung Ekologi Temas, dan kelompok ibu-ibu PKK. Pelaksanaan dalam sosialisasi ada 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Hasil sosialisasi Bina Desa ini dapat mengetahui potensi atraksi wisata dan mengimplementasikan paket wisata yang telah disusun.

Kata Kunci: Paket wisata, Kampung Ekologi Temas.

PENDAHULUAN

Di era saat ini, pengembangan pariwisata yang berfokus pada keunikan dan situasi daerah tertentu dapat diwujudkan melalui penerapan pembangunan pariwisata ekologi (ecotourism) yang berkelanjutan (Regina & Butarbutar, 2021). Penerapan pembangunan pariwisata ekologi berkelanjutan dilokasi Kota Batu yang memiliki keunikan, salah satunya adalah Kampung Ekologi Temas, terletak di Jalan Pattimura RW 06 Kelurahan Temas Kota Batu. Kampung Ekologi Temas memiliki konsep tematik, alami dan indah. Kampung Ekologi Temas berbasis ekowisata alam yang memiliki manfaat positif bagi pelestarian spesies dan habitat serta memberikan kontribusi langsung terhadap konservasi, kontribusi tidak langsung memberikan pendapatan dan retribusi bagi masyarakat lokal dan Pemerintah Daerah (Saeroji et al., n.d., 2020).

Sebelumnya, Kampung Temas merupakan lingkungan kumuh. Namun, berkat inisiatif dari pemerintah desa setempat dan kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan yang sehat, mereka berhasil membangun sebuah Kampung Ekologi secara mandiri. Pada bulan

Januari 2017, Kampung Ekologi Temas diresmikan oleh Wali Kota Batu Dewanti Rumpoko. Tahun 2019 Kampung Ekologi Temas berhasil menjadi salah satu contoh ramah lingkungan dan tempat edukasi bagi pengunjung, baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

Kampung Ekologi Temas menawarkan atraksi kepada wisatawan dalam negeri maupun luar negeri adalah edukasi pertanian organik, edukasi bank sampah, dan edukasi daur ulang sampah. Wisatawan juga menikmati suasana yang ada di sekitar nya, mengetahui cara pengelolaan pertanian organik sampai mengelola bank sampah, serta mengetahui cara mengolah sampah. Disamping itu juga meningkatkan kesadaran wisatawan tentang lingkungan alam melalui pendidikan. Wisatawan diajak memahami pentingnya mempertahankan lingkungan hidup dari dampak tindakan mereka (Friskila Angela, n.d., 2023).

Permasalahan pada Kampung Ekologi Temas adalah para pegiat kurang memiliki kemampuan profesional dalam mewujudkan paket wisata. Paket wisata yang disajikan terlalu sederhana dan tidak dilengkapi harga paket. Perhitungan paket wisata masih manual.

Menurut teori Project & Growth (2015) paket wisata merupakan sebuah produk perjalanan wisata yang dibuat dan dipasarkan oleh suatu biro perjalanan atau perusahaan perjalanan wisata lain (Levyda et al., 2021). Di dalam suatu paket wisata terdapat komponen-komponen dalam menyusun acara wisata, yaitu (1) Rute perjalanan sebaiknya berbentuk putaran, (2) Variasi daya tarik wisata yang dikunjungi secara berurutan disusun sedemikian rupa agar tidak terkesan monoton, dan (3) Tata urutan kunjungan yang menyangkut pilihan daya tarik wisata mana yang dikunjungi terlebih dahulu atau diletakkan pada akhir perjalanan (Suyitno, 2001) (Umam et al., 2022). Selain itu, sumber daya manusia yang teliti dan berpengalaman diperlukan saat saat menyusun paket wisata (Wijayanti et al., 2024). Paket wisata dapat mencakup semua jenis wisata, termasuk transportasi dan penginapan yang dipesan oleh wisatawan dengan harga tertentu Lumanauw, N. (2020). Paket wisata merupakan kombinasi dari berbagai elemen wisata yang digabungkan dalam satu harga, seperti transportasi, akomodasi, atraksi wisata, makanan dan minuman, serta layanan tour leader (Purwanti, 2019).

Terkait permasalahan tersebut, kami Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dari Program Studi Pariwisata memberikan solusi yaitu mengadakan sosialisasi Bina Desa dengan tujuan melakukan penyusunan paket wisata dan cara mengkalkulasikan paket wisata untuk mengembangkan Kampung Ekologi Temas. Para warga dan pelaksana Kampung Ekologi Temas dapat memahami dan meningkatkan keterampilan potensi atraksi wisata yang ada disekitar nya seperti panduan lokal, promosi, dan lain lain. Sasaran sosialisasi Bina Desa adalah para warga lokal, pokja Kampung Ekologi Temas, dan kelompok ibu-ibu PKK.

METODOLOGI

Tempat dan Waktu. Tempat pelaksanaan Bina Desa dilakukan di Kampung Ekologi Temas, Jalan Pattimura RW 06 Kelurahan Temas, Kota Batu. Kegiatan Bina Desa dilaksanakan selama 30 hari terhitung dari tanggal 19 Februari - 19 Maret 2024.

Khalayak Sasaran. Khalayak sasaran dalam kegiatan Bina Desa adalah masyarakat yang bertempat tinggal di Kampung Ekologi Temas, Jalan Pattimura RW 06 Kelurahan Temas, Kota Batu. Khalayak dalam pendampingan yang hadir terdiri dari tokoh masyarakat, pokjah (kelompok kerja) Kampung Ekologi Temas, dan kelompok ibu – ibu PKK.

Dalam pelaksanaan Bina Desa dan sosialisasi dilakukan 3 tahap, yaitu:

Tahap Persiapan

Tahap ini dilaksanakan sebelum kegiatan dimulai. Tahapan yang dilakukan meliputi survei (pengamatan), wawancara dengan ketua RW, kelompok kerja, kelompok ibu – ibu

PKK, dan beberapa warga lokal.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Bina Desa dan sosialisasi ini melibatkan penyampaian materi terkait dengan kegiatan serta dilanjutkan dengan sesi tanya jawab setelah presentasi materi selesai.

Tahap Evaluasi

Pada tahap Evaluasi perwakilan pokja dan tim Bina Desa berdiskusi mengenai cara penyusunan paket wisata, cara mengkalkulasikannya dan membuat poster untuk ditampilkan di website.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan tujuan dari pelaksanaan Bina Desa ini, yaitu memberikan sosialisasi kepada peserta dalam mengelola atau memanfaatkan daya tarik wisata serta memberikan pemahaman dalam menyusun paket wisata dan mengkalkulasikan paket wisata Kampung Ekologi Temas yang diselenggarakan bagi warga lokal melalui serangkaian tahapan sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Kegiatan dimulai, tim Bina Desa melakukan survey ke lokasi untuk melakukan observasi awal dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh warga pengelola Kampung Ekologi Temas. Tim Bina Desa melakukan pertemuan dengan bapak ketua RW dan beberapa warga yang terlibat dalam paket wisata Kampung Ekologi Temas antara lain: pengelola objek wisata, kelompok kerja, pemandu lokal, dan kelompok usaha souvenir Kampung Ekologi Temas.

Tim Bina Desa datang ke lokasi bertujuan untuk mengetahui aktifitas sehari-hari dan atraksi yang ada di Kampung Ekologi Temas. Menurut keterangan dari pengurus bapak ketua RW dan beberapa anggota pokja bahwa edukasi pariwisata Kampung Ekologi Temas adalah sesuatu anugerah alam, maka dari itu warga perlu menggali potensi wisata tersebut. Langkah selanjutnya, tim Bina Desa menyampaikan informasi mengenai pelaksanaan sosialisasi penyusunan paket wisata berkoordinasi dengan anggota pokja dan akan didampingi dalam menyusun rencana perjalanan paket wisata yang telah disiapkan, menggali potensi yang ada di Kampung Ekologi Temas, dan mengkalkulasikan harga paket wisata.



Gambar 1. Tahap persiapan

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pendampingan penyusunan paket wisata yang dilakukan tim Bina Desa beserta anggota pokja Kampung Ekologi Temas, dilaksanakan di salah satu kediaman warga yaitu ketua RT 1. Pada sosialisasi tim Bina Desa mempresentasikan materi paket wisata dan cara mengkalkulasikan harga paket wisata.

Peserta dibimbing untuk mengidentifikasi potensi hingga penentuan harga, dan peserta menentukan tour description berdasarkan hasil identifikasi potensi wisata. Peserta anggota pokja mengkalkulasi jarak dan waktu tempuh dari satu tempat ke tempat lainnya, tempat penjemputan (meeting point), aktivitas selama tour, dan lainnya (Rosalina et al., 2023). Peserta diajarkan oleh pemateri cara menghitung biaya selama tour berlangsung hingga selesai. Setelah diberi waktu untuk menyusun rencana perjalanan dan kalkulasi biaya, tim Bina Desa akan memonitoring hasil simulasi dan melakukan evaluasi. Berikut ini video pada saat pelaksanaan sosialisasi:



Gambar 2. Sosialisasi Perencanaan Penyusunan Paket Wisata Kampung Ekologi Temas

Sumber: <https://youtu.be/cfANy1mDufQ?si=T2iFV-uNPpB9UI1G>

Hasil penyusunan paket wisata beserta kalkulasi paket yang telah disusun oleh peserta:

Tabel Itinerary (Jadwal Perjalanan) Paket Wisata
2 Hari 1 Malam Di Kampung Ekologi Temas

WAKTU	KEGIATAN
09.00	Wisatawan tiba di Kampung Ekologi Temas
09.00 - 09.30	Penyambutan dan <i>welcome drink</i> Probiotik
09.30 - 10.30	Edukasi Probiotik
10.30 - 11.30	Edukasi Eco enzim
11.30 - 12.30	Makan Siang
12.30 - 14.30	Edukasi Komposter
14.30 - 17.00	Gerakan Tanam 100 Bibit Cabe dan Bibit Terong
	Istirahat
07.00	Wisatawan berkumpul di Balai Kampung Ekologi Temas
07.00 - 09.00	Memerah susu kambing
09.00 - 09.30	Berangkat menuju ke tempat budidaya maggot
09.30 - 10.30	Edukasi budidaya maggot

10.30 - 11.00	Wisatawan kembali ke homestay Kampung Ekologi Temas
	Kegiatan selesai

Berdasarkan hasil indentifikasi potensi wisata, berikut Tour Description paket 2 hari 1 malam yang telah disusun bersama:

Wisatawan tiba di Kampung Ekologi Temas, wisatawan akan di beri sambutan dan welcome drink. Setelah penyambutan, kegiatan dilanjutkan dengan edukasi probiotik dengan tujuan pengetahuan tentang manfaat dari probiotik sehingga pembuatan probiotik dapat di praktekan mandiri di rumah. Kegiatan selanjutnya, wisatawan diberi edukasi tentang ecoenzim yang mana ecoenzim merupakan cairan yang memilki banyak manfaat dan bisa dilakukan di rumah. Setelah kegiatan ecoenzim, wisatawan diajak makan siang di rumah warga dengan tujuan membaaur dengan warga lokal. Setelah makan siang, kegiatan wisata dilanjutkan dengan melakukan edukasi komposter. Wisatawan akan diberi pemahaman dan akan diberi kesempatan untuk membuat komposter bersama warga. Kegiatan komposter bermanfaat sebagai pembuatan pupuk yang dapat dilakukan di rumah. Kegiatan dilanjutkan dengan melakukan penanaman bibit cabai dan terong. Kegiatan tersebut juga salah satu contoh bentuk pengimplementasian dari produk komposter. Hari pertama berakhir, dilanjutkan aktivitas pada hari kedua yang diawali dengan menuju peternakan kambing saphera. Di sana wisatawan akan diajak untuk praktik pemerah susu kambing dan cara perawatan kambing. Setelah dari peternakan kambing, wisatawan diajak menuju ke tempat budidaya maggot. Wisatawan berjalan kaki menuju budidaya maggot. Di sana wisatawan akan diajarkan bagaimana cara budidaya maggot.

Paket Wisata Kampung Ekologi Temas!

Ingin berlibur ke Kampung Ekologi Temas? Wah bisa banget dong, yuk bergabung dengan "TEMAS SAE" kamu bisa mendapatkan paket wisata Kampung Ekologi Temas.

PAKET 2 HARI 1 MALAM

- ✓ Edukasi Probiotik
- ✓ Edukasi Eco enzim
- ✓ Edukasi Komposter
- ✓ Edukasi Gayur
- ✓ Edukasi Kambing perah
- ✓ Budidaya Maggot

RP 209.000/pax

INCLUDE

- ✓ Tiket Masuk Wisata
- ✓ Tour Guide Lokal
- ✓ Homestay & Makan
- ✓ Min. 25 pax
- ✓ Hasil Produksi

CONTACT ME +62 858-3618-9602 (Yulalkha)

Gambar 3 Poster Paket Wisata Kampung Ekologi Temas

ITEM	Qty	HARGA SATUAN	JUMLAH
Pemandu Lokal	1	Rp100.000	Rp100.000

Makan & Minum (Pagi, Siang, Malam)	10(3)	Rp25.000	Rp750.000
Donasi Probiotik	10	Rp10.000	Rp100.000
Donasi Ecoenzim	10	Rp10.000	Rp100.000
Donasi Komposter	10	Rp10.000	Rp100.000
Donasi Kambing Sapera	10	Rp10.000	Rp100.000
Donasi Maggot	10	Rp10.000	Rp100.000
Donasi Bibit Cabe Dan Bibit Terong	10	Rp10.000	Rp100.000
Homestay	3	Rp150.000	Rp450.000
TOTAL	Rp1.900.000		
HARGA PER PAX	Rp190.000		
PROFIT 10%	Rp19.000		
HARGA JUAL	Rp209.000		

Harga jual yang kami hitung totalnya seharga Rp 209.000/Pax, biaya tersebut sudah termasuk biaya pemandu lokal, Makan & Minum (3x), Penginapan, dan Donasi untuk atraksi wisata lainnya.

Tahap Monitoring & Evaluasi

Pada tahap monitoring, tim Bina Desa memantau dan membimbing seberapa memahami peserta materi yang disampaikan. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa hanya lima dari sepuluh peserta yang hampir memahami materi. Setelah tahap pemantauan, ada tahap evaluasi. Tingkat partisipasi mereka dalam kegiatan ini tinggi dan berkontribusi pada proses pengambilan keputusan tentang atraksi dan layanan yang akan diberikan.

KESIMPULAN

Dengan potensi yang ada, yaitu Probiotik, Ecoenzim, Komposter, Gayur, Kambing perah, dan Maggot sudah dapat mengembangkan wisatanya dengan paket wisata yang telah disusun. Paket wisata ini memerlukan partisipasi masyarakat agar kesadaran masyarakat tentang pentingnya pariwisata di daerah semakin meningkat. Paket wisata yang diuji coba oleh para wisata terpilih ini dapat dianggap sebagai salah satu peran penting dalam implementasi pengembangan wisata. Saran untuk Bina Desa ini adalah dapat melakukan pengimplementasian paket wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- AdminDesa. (2024). Studi Komparasi Kampung Ekologi Temas. Akses tanggal 01 Mei 2024 <https://bulakan.desa.id/studi-komparasi-kampung-ekologi-kota-batu/>
- Butarbutar, R. R. (2021). Ekowisata dalam Perspektif Ekologi dan Konservasi.
- Levyda, L., Ratnasari, K., & Djamhur, I. G. (2021). Pelatihan Pembuatan Paket Wisata Untuk Mendukung Wisata Kuliner Pada Biro Perjalanan Wisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Journal of Servite*, 3(2), 87-98.
- Lumanauw, N. (2020). Perencanaan paket wisata pada biro perjalanan wisata inbound (Studi kasus di PT. Golden Kris Tours, Bali). *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 9(1), 19-30.
- Angela, V. F. (2023). Strategi Pengembangan Ekowisata dalam Mendukung Konservasi Alam Danau Tahai. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 984-993.
- Purwanti, I. (2019). Strategi kelompok sadar wisata dalam penguatan desa wisata. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 8(3), 101-107.
- Rosalina, T., Evita, R., Farizawati, F., Septiani, R., & Nanda, I. (2023). Pemanfaatan Daya Tarik

- Wisata Melalui Pelatihan Penyusunan Paket Wisata Ready Made Tour. Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(1), 430-438.
- Saeroji, A. (2020). Penggunaan istilah 'wisata alam' dan 'ekowisata': sebuah telaah singkat. *Journal of Tourism Destination and Attraction*, 8(2), 147-154.
- Umam, C., Yuslistyari, E. I., & Suharna, N. (2022). Pendampingan Penyusunan Paket Wisata Jelajah Kampung Pulau Tunda. *KUAT: Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*, 4(1), 1-5.
- Wijayanti, A., Putri, E. D. H., Asshofi, I. U. A., Rahayu, E., & Yulianto, A. (2024). Pendampingan Penyusunan Paket Wisata Tematik Di Desa Wisata Banaran, Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Abdimas Pariwisata*, 5(1), 78-86.